

Judul Program : Sang Pemenang
Tema : Mengapa Selalu Gagal
Durasi : 15 Menit
Sumber : *Buku Every Man a Warrior (seri 3 jilid) oleh Lonnie Berger, "The Navigators"*

Musik Tema -----

Prolog

Sudara, ada banyak kaum pria yang gagal untuk memiliki hidup konsisten mengambil Waktu Teduh dengan Tuhan. Mengapa demikian? Mari, saya mengajak Anda untuk mengikuti Acara Sang Pememang, bersama dengan saya Otty Proambodo dan Pdt. Eslo Manik, dalam beberapa menit ke depan. Dengan pertolongan Allah siapa pun bisa bangkit kembali. Jika anda mengikut Kristus, anda dipanggil untuk hidup sebagai Sang Pemenang. .

Musik selingan -----

URAIAN - DIALOG

PEMBAWA ACARA: Nah, Minggu lalu kita telah membahas bagaimana pentingnya untuk mengembangkan relasi kasih kita dengan Allah dengan cara menghabiskan waktu di dalam Firman-Nya dan di dalam doa.

NARA SUMBER: Ya, kita menyebutnya Waktu Teduh. Menghabiskan waktu sendirian atau secara pribadi dalam dialog dengan Allah adalah kegiatan yang paling penting bagi seorang pria Kristen. Apa yang terjadi jika sebagai orang Kristen, tidak tetap terhubung kepada Kristus dengan cara menghabiskan waktu untuk membaca Firman-Nya dan berdoa.

Seorang penulis dan pembicara Seminar Kristen dari Amerika, Steve Farrar, melaporkan hasil penelitiannya. Dari hasil wawancara kepada sekitar 200 pendeta pria yang tidak hanya mengetahui isi Alkitab, tetapi juga mengajarkannya. Masing-masing dari para pria ini telah jatuh ke dalam kegagalan moral. Ada kesalahan yang mematikan yang telah dilakukan mereka, yaitu mereka mengaku bahwa dalam dua belas bulan sebelum kegagalan moral itu dimulai, mereka telah berhenti melakukan Waktu Teduh mereka.

PEMBAWA ACARA: Ternyata ada hubungan antara Waktu Teduh seorang pria Kristen dengan kemampuannya untuk menangani stres, menghadapi krisis atau untuk melakukan apa yang benar.

NARA SUMBER: Ya, kita lihat dalam Injil Yohanes, pasal 15, Yesus mengatakan perumpamaan di mana Dia menyebut diri-Nya sebagai pokok anggur dan para pengikut-Nya sebagai ranting-rantingnya.

PEMBAWA ACARA: Apakah gambaran yang hendak disampaikan dari perumpamaan ini?

NARA SUMBER: Sebuah relasi vital bagi Kristus dengan murid-murid-Nya. Pokok anggur membutuhkan ranting-ranting untuk menghasilkan buah dan ranting-ranting harus tetap terhubung dengan pokok anggur agar dapat berbuah.

Nutrisi datang dari tanah melalui akar pokok anggur, menuju ranting-ranting di mana buah akan diproduksi. Yesus berkata, bahwa mereka perlu menaati perintah-Nya, tinggal tetap di dalam Dia - seperti hubungan yang erat antara pokok anggur dengan ranting-rantingnya. Dia mengatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan mereka menjadi manusia yang berkarakter dan yang memiliki nilai Kristen tergantung pada hubungan mereka yang erat dengan-Nya.

PEMBAWA ACARA: Sepertinya Alkitab berbicara dalam bagian lain tentang buah Roh juga?

NARA SUMBER: Ya, ini adalah yang dihasilkan oleh kehidupan Kristus di dalam diri kita ketika kita tetap terhubung dengan-Nya. Allah ingin menumbuhkan buah Roh dalam kehidupan kita.

Ini sebenarnya adalah kasih ilahi dalam berbagai bentuknya: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri. Buah ini akan tumbuh dalam hidup kita jika kita tetap terhubung dengan Yesus.

Kita dapat menghambat buah Roh Kudus dengan cara tidak mengisi kehidupan kita dengan makanan spiritual atau tidak menggunakan waktu bersama Allah. Tidak terus terhubung dengan Allah juga merupakan satu alasan mengapa banyak pria Kristen gagal!

Ketika kita tidak taat kepada Allah, dosa menghambat aliran nutrisi spiritual untuk jiwa kita. Oleh karena itu marilah kita waspada, dan tidak hidup terlepas dari Kristus.

Musik selingan -----

PEMBAWA ACARA: Jadi, respon yang arus kita berikan adalah perlu menanggapi dengan serius menggunakan waktu untuk membina relasi dengan Yesus Kristus.

NARA SUMBER: Ya, kita lihat dari apa yang dialami oleh para kaum pria yang jatuh dalam hal moral. Semuanya berawal ketika mereka mengabaikan hubungan mereka dengan Kristus dan berhenti melakukan Waktu Teduh mereka dengan-Nya.

Seperti yang pernah juga saya sampaikan, setidaknya kita perlu untuk belajar, mengembangkan, dan memelihara keterampilan dalam hal menjalankan Waktu Teduh : Sisihkan setidaknya 15 menit setiap hari, carilah tempat yang tenang dan bacalah Alkitab. Ajukan pertanyaan-pertanyaan, renungkanlah ayat-ayat yang telah Anda baca dan catatlah pikiran-pikiran yang ada. Waktu 15 menit hanyalah permulaan. Semakin banyak waktu yang dihabiskan dalam Firman-Nya dan doa, semakin Allah mampu membuat hidup berbuah.

PEMBAWA ACARA: Jadi kita kembali dengan program yang terakhir mengenai mengembangkan ketrampilah dalam “Waktu Teduh”

NARA SUMBER: Ya, ada bagian kita mengajukan pertanyaan-pertanyaan, kemudian mencatat bagian yang ada di dalam Firman tuhan, dan komunikasi melalui doa ... berbicara dengan-Nya tentang apa pun yang Dia taruh di hati kita. Semakin banyak menghabiskan waktu dalam Firman Allah, semakin kita dapat mengembangkan keterampilan Waktu Teduh kita. Semakin tajam keterampilan, akan semakin efektif Waktu Teduh. Alkitab mengatakan: *"Jika besi menjadi tumpul dan tidak diasah, maka orang harus memperbesar tenaga, tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat"* (Pkh 10:10).

PEMBAWA ACARA: Nah, Bapak Pdt. Manik, ternyata banyak orang Kristen juga tidak tahu bahwa ada peperangan spiritual di sekitar mereka sehingga tanpa disadari mereka bisa dikalahkan oleh musuh.

NARA SUMBER: Ya, perlu sadar bahwa Setan tidak ingin agar anda memiliki relasi yang sukses dengan Allah dan ia akan melawan kita dengan berbagai cara.

PEMBAWA ACARA: Masalahnya, sulit untuk mengembangkan kebiasaan baru dan meskipun banyak pria Kristen *ingin* menjalankan Waktu Teduh yang teratur, hal itu tidak pernah terjadi.

NARA SUMBER: Ya, itu tadi karena Setan selalu berusaha menghancurkan relasi kasih kita dengan Allah. Sebab itu, mengapa tempat dan waktu yang dikhususkan untuk Waktu Teduh

amat penting. Rasul Paulus menulis kepada murid-murid di Korintus: Setan akan selalu mencoba untuk menghalangi pengabdian kita kepada Yesus Kristus .

PEMBAWA ACARA: Alasan lain mengapa pria-pria Kristen mungkin gagal dalam Waktu Teduh adalah karena tidak ada orang lain yang menuntut perbertanggung-jawaban mereka dalam persekutuan mereka dengan Tuhan.

NARA SUMBER: Harus inggat, kita sedang dalam peperangan spiritual dan kunci untuk menang dalam kehidupan Kristen adalah melatih waktu kita secara pribadi bersama Allah. Namun juga kita harus memiliki hubungan dengan orang lain yang memahami keinginan kita untuk mengikuti Yesus. Ada waktu bersekutu bersama di dalam Jemaat Tuhan untuk sharing tentang hidup rohani. Ketika orang-orang Kristen datang bersama-sama untuk mempedulikan satu sama lain dan mendorong satu sama lain dalam perjalanan mereka bersama Allah, maka di sana kita akan dikuatkan. Persekutuan bersama akan membawa dampak yang baik bagi hidup rohani kita. *“Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!” (Pkh 4:10)*

PEMBAWA ACARA: Sebuah penyemangat bagi kaum pria yang menjawab pertanyaan “Mengapa Selalu Gagal” dalam mengambil waktu teduh.

Musik selingan -----

Saudara, tiba saatnya saya mohon pamit dari hadapan anda, harapan saya Anda beroleh manfaat dari apa yang kami sajikan. Bila Anda ingin menanggapi acara ini kirimkan surat anda ke acara Sang Pemenang Tromol Pos 261. Batu 65302, atau sms 081333777386, atau melalui email: siaran@ytwr.org. Sampai jumpa.

Musik Tema – Penutup -----